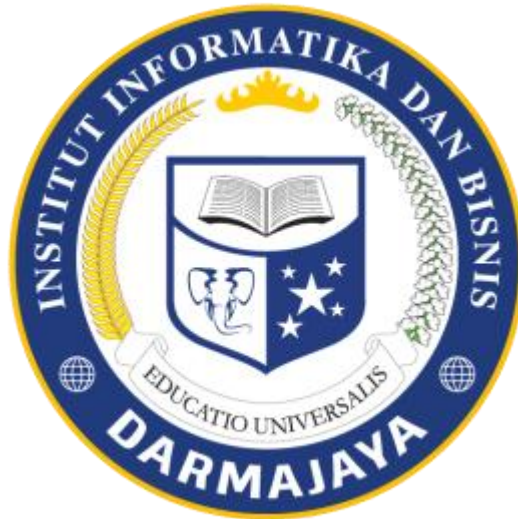


**ANGGARAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL
DAN MENENGAH (UMKM) TEMPE DI KECAMATAN
TELUK BETUNG UTARA KELURAHAN KUPANG TEBA**

PERAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

ADE AMALIA

1812110426

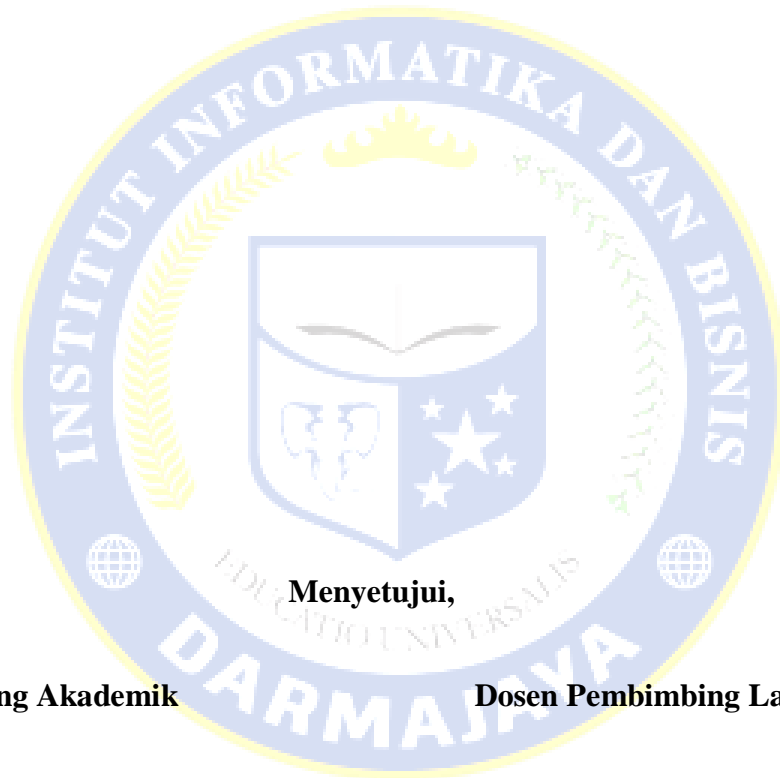
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

**ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN KEUANGAN PADA USAHA
MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) TEMPE DI KECAMATAN
TELUK BETUNG UTARA KELURAHAN KUPANG TEBA**



Menyetujui,

Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Faurani I Santi Singagerda

Dr. Anggalia Wibasuri, M.M.

NIK.

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**

Aswin, SE., MM.

NIK.



DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar.....	v
Daftar Tabel	vi
Kata Pengantar	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Profil Desa.....	3
1.1.2 Profil UMKM.....	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan PKPM.....	5
1.4 Manfaat PKPM.....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa/i	5
1.4.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya.....	5
1.4.3 Manfaat Bagi UMKM	6
1.5 Mitra Yang Terlibat.....	6

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan	7
---	---

2.1.1 Program Mengajarkan pemilik UMKM untuk menghitung biaya dan keuntungan atau laba rugi yang diperoleh.....	7
2.1.2 Program Membantu Pengembangan UMKM Tempe dengan Inovasi dan Media Digital.....	10
2.1.3 Program Penempelan Pamflet Pencegahan Penyebaran COVID-19.....	11
2.1.4 Program Mengajarkan Anak-Anak Untuk Bisa Berhitung dan Membaca.....	14
2.2 Waktu dan Kegiatan.....	11
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	14
2.3.1 Membantu Perkembangan UMKM Tempe dengan Inovasi dan Media Sosial.....	14
2.3.2 Melakukan Program Mengajar Anak-Anak untuk Bisa Berhitung dan Membaca.....	16
2.3.3 Pemasangan Pamflet Pencegahan Penyebaran Covid-19	16
2.4 Dampak Kegiatan.....	17
BAB III PENUTUPAN	
3.1 Kesimpulan	18
3.2 Saran.....	19
3.2.1 Bagi Masyarakat Kupang Teba	19

3.2.2 Bagi UMKM	19
3.2.3 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya	20
Lampiran-Lampiran	21
Daftar Pustaka.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Akun Instagram UMKM Tempe.....	14
Gambar 2.2 Tampilan Logo Rumah Tempe	15
Gambar 2.3 Tampilan Penyerahan Logo kepada Pemilik UMKM.....	15
Gambar2.4 Tampilan Before After Inovasi.....	15
Gambar 2.5 Tampilan Saat Melakukan Kegiatan Mengajar.....	16
Gambar 2.6 Tampilan Pamflet dan Pemasangan nya.....	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa/i yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa/i dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Berdasarkan uraian di atas, untuk itu Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya jurusan Manajemen menerapkan program PKPM, PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa/i sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial di Kelurahan Kupang Teba. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan selama tiga puluh hari (1 Bulan) oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informasi, dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa/i dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dalam bentuk usaha program kegiatan masyarakat usaha kecil dan menengah yang berada di desa masing – masing mahasiswa/i guna mempraktikkan teori.

Kupang Teba merupakan salah satu lokasi kegiatan program PKPM yang dipilih mahasiswa jurusan Manajemen Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Teluk Betung Utara sendiri memiliki beberapa kecamatan yaitu Kecamatan I (Gulak Galik), Kecamatan II (Kupang Kota), Kecamatan III (Kupang Raya), Kecamatan IV (Kupang Teba), Kecamatan V (Pengajaran), dan Kecamatan VI (Sumur Batu).

Jumlah penduduk Kupang Teba adalah 10.344 jiwa mayoritas beragama Islam 8.124, Protestan 841, Katolik 638, Hindu 598, Budha 143. Dan bermata pencarian sebagai petani, buruh/swasta, pegawai negeri, POLRI/TNI, dan pedagang.

Kupang Teba memiliki tiga UKM (Usaha Kecil Menengah) seperti usaha Tempe, usaha Susu Kedelai dan usaha Cincou. Dengan sedikitnya Usaha Kecil Menengah di Kupang Teba, mahasiswa PKPM Mandiri Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya yang bertempat tinggal di Kupang Teba ini melakukan upaya untuk memberdayakan potensi dan sumber daya yang dimiliki masyarakat Kupang Teba dimana salah satunya menambahkan ilmu pengetahuan bagi pemilik UMKM Tempe tersebut untuk menjual produknya melalui Aplikasi Online yang tengah booming di era globalisasi ini.

Kurangnya sumber daya manusia untuk mengolah dan memanfaatkan daerah sekitar sehingga banyak masyarakat hanya mengandalkan pada usaha orang lain atau bekerja sebagai buruh. Dengan adanya motivasi dari mahasiswa PKPM Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya untuk memperluas penjualan produk tempe tersebut. Usaha

Tempe merupakan salah satu usaha yang sudah dibangun oleh Mas Zizi beserta karyawan – karyawannya dengan modal kecil. Maka dari itu untuk membangun usaha ini perlu adanya anggaran usaha, dimana penyusunan anggaran ini akan merencanakan usaha dalam jangka pendek yang didalamnya berorientasi laba, pemilihan rencana didasarkan atas dampak rencana kerja terhadap laba. Setelah suatu rencana kerja dipilih untuk mencapai sasaran anggaran, oleh karena itu Mas Zizi dapat berperan untuk melaksanakan rencana kerjanya yang memerlukan sumber daya untuk memungkinkannya mencapai sasaran anggaran yang telah dibuat. Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis dalam penyusunan anggaran praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul **“ANGGARAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) TEMPE DI KECAMATAN TELUK BETUNG UTARA KELURAHAN KUPANG TEBA”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Kupang Teba

Profil Desa Kupang Teba

Kupang Teba adalah Kelurahan yang berada di kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung, Indonesia. Wilayah kelurahan ini berbatasan dengan wilayah kelurahan-kelurahan lain di Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, di antaranya: Sebelah Barat, berbatasan dengan: Wilayah Kelurahan Kupang Kota, sebelah Timur, berbatasan dengan: Wilayah Kelurahan Kupang Raya, sebelah Selatan,

berbatasan dengan: Wilayah Kelurahan Gunung Mas, sebelah Utara, berbatasan dengan: Wilayah Kelurahan Sumur Batu. Adapun jalan utama yang melintasi wilayah Kelurahan Kupang Teba ini ialah Jalan Salim Batu Bara dan sebagian Jalan Cipto Mangun Kusumo di sebelah utara. Kelurahan Kupang Teba sejak dahulu telah terkenal sebagai salah satu sentra penjual makanan khas Sumatra Selatan, yaitu Pempek, yang mana sepanjang perlintasan Jalan Salim Batu Bara banyak sekali ruko-ruko maupun rumah-rumah makan yang khusus menjual Pempek. Bahkan Pempek Kupang telah menjadi trade mark selain Pempek Palembang yang telah terlebih dahulu terkenal di nusantara.

Di Kelurahan Kupang Teba ini memiliki potensi ekonomi yaitu wisata kuliner potensi ekonomi dibidang UMKM, karena banyak sekali ruko-ruko yang membuka usaha kuliner Pempek.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Tempe yang ada di Kelurahan Kupang Teba, Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung merupakan usaha yang dikelola oleh Mas Zizi, usaha Tempe baru berjalan beberapa bulan sehingga belum cukup ilmu mengenai keuangan. Mas Zizi adalah seorang Barista sebelumnya, ia kini terjun ke dunia pemasaran karna faktor keluarganya sehingga pada saat Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya melakukan pelatihan dan seminar mengenai bantuan untuk mengurus keuangan, Mas Zizi sangat tertarik sekali. Sehingga Mas Zizi

memperbolehkan saya untuk mulai membantunya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana membuat anggaran keuangan laba/rugi dengan sederhana.

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM melaksanakan kegiatan usaha dan sesuai apa yang telah disusun sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

1.4. Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa/i

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai mengenai penerapan penyusunan anggaran keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa/i dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat di Kupang Teba.

1.4.2 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Kupang Teba.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature bagi Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4.3 Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu UMKM untuk lebih telitih lagi dalam menghitung pemasukan dan pengeluaran.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan untuk UMKM. Serta diharapkan memberikan kontribusi dalam tingkat penjualan untuk mengetahui laba yang didapatkan oleh UMKM.

1.5. Mitra yang Terlibat

1. Ketua RT.03 Lk.1 Ibu Betty Ellysa Kelurahan Kupang Teba, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung
2. Pemilik UMKM Tempe Mas Zizi
3. Masyarakat Kelurahan Kupang Teba

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan secara individu ini dilakukan di lingkungan RT.03 Lk.1 Kelurahan Kupang Teba, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu membantu menghitung anggaran keuangan UMKM, membantu kegiatan di kelurahan, edukasi kepada masyarakat di kelurahan Kupang Teba, dsb.

2.1.1 Program Mengajarkan pemilik UMKM untuk menghitung biaya dan keuntungan atau laba rugi yang diperoleh.

Berdasarkan kegiatan UMKM Tempe maka penulis akan menerapkan penganggaran keuangan pada UMKM tersebut.

Dalam penerapan penyusunan anggaran, UMKM ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran Bottom-up budgeting, dimana anggaran disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut kemudian anggaran ini akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi atau kepada pemilik UMKM untuk mendapatkan persetujuan. Dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

Berdasarkan data yang ada, usaha ini harus melaksanakan penganggaran karena :

1. Penggunaan uang Mas Zizi yang tidak terstruktur antara

kegiatan usaha dengan keperluan pribadi.

2. Penyediaan sarana prasana pembukuan yang tidak Mas Zizi ketahui sehingga pencatatan perhitungan laba tidak tentu.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan penulis:

Membuat anggaran laba rugi

Perhitungan biaya produksi

Bahan Baku :

Kacang kedelai = Rp 7.500 /kg x 100 kg = Rp. 750.000

Ragi Tempe = Rp 10.000 x 5 bungkus = Rp 50.000

Sub Total = Rp 800.000

Bahan Tambahan :

2kg plastik = Rp 30.000

Gas LPG = Rp 17.500 x 2 tabung = 35.000

Sub Total = Rp 65.000

Gaji Karyawan :

Ongkos pekerja ½ hari Rp 20.000 x 4 orang = Rp 80.000

Sub Total = Rp 80.000

Hasil Produksi dan Harga Jual

Kacang kedelai sebanyak 100kg bisa menghasilkan sebanyak 600 bungkus (yang bisa habis terjual) dengan rincian:

Harga jual per bungkus Rp 2.000, nilai penjualan menjadi =
 $600 \times \text{Rp } 2000 = \text{Rp } 1.200.000$

Total Penjualan Rp 1.200.000

Perhitungan total penjualan perbulan menjadi :

30 (hari) x Rp 1.200.000 = Rp 36.000.000

Total penjualan 30 hari Rp 36.000.000 – Total biaya produksi 30 hari Rp 28.350.000 = Rp 7.650.000

Anggaran Laba/Rugi

UMKM Tempe Anggaran Laba/Rugi Per Bulan

Pendapatan		
Penjualan Tempe 30 hari		= Rp 36.000.000
Biaya Usaha		
Biaya Pembelian Kedelai	Rp 750.000	
Biaya Pembelian Plastik dan stiker	Rp 30.000	
Biaya Pembelian Ragi	Rp 50.000	
Biaya Pembelian Gas	Rp 35.000	
Gaji Karyawan	Rp 80.000	
Total	Rp 945.000	x 30 Hari
Jumlah Biaya Usaha		Rp 28.350.000
Laba		Rp 7.650.000

Keterangan :

Dari data anggaran laba/rugi UMKM Tempe di atas jumlah penjualan sebesar Rp. 36.000.000 (untuk Rp7.500 x 100kg dengan harga Rp.750.000) dan biaya-biaya dalam produksi tempe Rp.

28.350.000 maka laba yang di terima UMKM Tempe dari penjualan Tempe sebesar Rp. 7.650.000 selama 1 bulan.

2.1.2 Program Membantu Pengembangan UMKM Tempe dengan Inovasi dan Media Digital

Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia yang semakin melonjak dan persaingan semakin pesat disetiap tahunnya. Hal tersebut membuat pelaku UMKM harus berfikir kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pemasaran. Oleh karna itu saya membantu pengembangan UMKM Tempe untuk melakukan inovasi pada kemasan baru disertai penempelan stiker, dan saya membuat media sosial Instragram agar produknya bisa dijangkau masyarakat luas lalu pengambilan foto yang jelas dengan kemasan barunya agar terlihat lebih menarik dan memudahkan konsumen untuk mengingat merek tempe tersebut.

2.1.3 Program penempelan pamflet pencegahan penyebaran COVID-19

Memasuki masa PKPM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) penulis melakukan penempelan pamflet pencegahan virus COVID-19, yaitu mengenai rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Adapun tempat yang saya jadikan target penempelan yaitu tempat-tempat umum dan rumah warga.

2.1.4 Program Mengajarkan anak-anak untuk bisa berhitung dan membaca

Pendampingan belajar diperlukan untuk anak-anak, apalagi di masa pandemi seperti sekarang. Banyak sekolah yang tutup dimasa sekarang, oleh sebab itu saya buat program ini bertujuan untuk membuat anak-anak di desa sekitar meningkatkan kembali perkembangannya dan mengajarkan mereka agar tidak tertinggal walau dimasa seperti ini.

2.2 Waktu dan Kegiatan Pelaksanaan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 34 hari yaitu dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di RT.03 Lk.1 Kelurahan Kupang Teba, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 16 Agustus 2021	1. Mengikuti kegiatan Pelepasan Mahasiswa/i IIB DARMAJAYA dalam rangka kegiatan PKPM Mandiri 2021 2. Kegiatan perizinan untuk melakukan PKPM Mandiri melalui Kepala Kelurahan (Pak Lurah)
2	Selasa, 17 Agustus 2021	Mengepost foto tentang Kemerdekaan di media sosial
3	Rabu, 18 Agustus 2021	Kegiatan perizinan untuk melakukan PKPM Mandiri di tempat Tempe.
4	Kamis, 19 Agustus 2021	Kegiatan pendataan warga yang ingin mendaftarkan vaksin tahap 1 di lingkungan setempat melalui kelurahan.
5	Jumat, 20 Agustus 2021	Kegiatan proses pengeleman tempe di UMKM

6	Sabtu, 21 Agustus 2021	Kegiatan pendataan warga di lingkungan sekitar yang mendapatkan bantuan PPKM oleh Kemensos berupa beras.
7	Minggu, 22 Agustus 2021	Melakukan kegiatan pengetikan laporan mingguan yang nantinya akan dilaporkan kepada dosen pemimpin lapangan
8	Senin, 23 Agustus 2021	Kegiatan penyuluhan Covid-19 di daerah setempat yang didampingi oleh Bapak Wantri sebagai Babinsa dan Limas yang sedang bertugas.
9	Selasa, 24 Agustus 2021	Kegiatan pengemasan dan penyusunan tempe disuhu ruangan tertentu agar terfermentasi dengan baik.
10	Rabu, 25 Agustus 2021	Membantu kegiatan di kelurahan seperti: 1. Membuat amplop 2. Pengecapan amplop 3. Membantu pendataan vaksin tahap 1
11	Kamis, 26 Agustus 2021	Kegiatan pembuatan susu kedelai, UMKM ke 2
12	Jumat, 27 Agustus 2021	Membantu proses kegiatan tempe mulai dari: Perebusan Penyaringan Penggilingan Pengemasan Pengeleman, dan Penyusunan di ruangan
13	Sabtu, 28 Agustus 2021	Melakukan kegiatan pengetikan laporan mingguan yang nantinya akan dilaporkan kepada dosen pemimpin lapangan
14	Minggu, 29 Agustus 2021	Perhitungan modal untuk penjualan tempe dengan packangin baru dan stiker
15	Senin, 30 Agustus 2021	Kegiatan penyerahan logo kepada Pemilik UMKM
16	Selasa, 31 Agustus 2021	Melakukan penyuluhan Covid-19 menggunakan poster yang di tempel pada sekolahan dan tempat ibadah agar para pengunjung dapat lebih memahami gejala Covid-19 dan cara mencegah Covid-19.
17	Rabu, 01 September 2021	Melakukan kegiatan edukasi dan pembagian masker kepada warga sekitar yang tidak mematuhi protokol untuk mencegah penyebaran virus Covid-19
18	Kamis, 02 September 2021	Melakukan kegiatan bersih-bersih di Mushola guna meningkatkan rasa peduli di lingkungan sekitar dan meringankan pekerjaan marbot Mushola.
19	Jumat, 03 September 2021	Melakukan kegiatan pembuatan media sosial UMKM

20	Sabtu, 04 September 2021	Melakukan kegiatan pengetikan laporan mingguan yang nantinya akan dilaporkan kepada dosen pemimpin lapangan
21	Minggu, 05 September 2021	Membuat rangkaian pembukuan keuangan di UMKM Tempe
22	Senin, 06 September 2021	Melakukan kegiatan mengajar anak-anak yang belum lancar membaca dan berhitung
23	Selasa, 07 September 2021	Kegiatan pencetakan logo UMKM
24	Rabu, 08 September 2021	Melakukan pelatihan pembukuan keuangan di UMKM Tempe
25	Kamis, 09 September 2021	Kegiatan membantu pekerjaan Ibu Sekertaris kelurahan mengetik permintaan warga yang berpindah tempat tinggal (domisili)
26	Jumat, 10 September 2021	Kegiatan penyerahan logo UMKM kepada pemilik UMKM dan penempelan logo ke kemasan tempe
27	Sabtu, 11 September 2021	Melakukan kegiatan pengetikan laporan mingguan yang nantinya akan dilaporkan kepada dosen pemimpin lapangan
28	Minggu, 12 September 2021	Menerapkan pembukuan keuangan di UMKM Tempe
29	Senin, 13 September 2021	Melakukan kegiatan pencicilan laporan akhir yang nantinya akan dikumpulkan kepada dosen pembimbing lapangan.
30	Selasa, 14 September 2021	Melakukan pengunjungan kepada tempat UMKM untuk melihat perkembangan penjualan tempe yang sudah diberikan logo dan dipasarkan melalui media sosial.
31	Rabu, 15 September 2021	Melakukan kegiatan pemberian dan ucapan terimakasih kepada Pak Lurah dan rekan-rekan
32	Kamis, 16 September 2021	1. Melakukan kegiatan pemberian dan ucapan terimakasih kepada Mas Zizi dan rekan-rekan. 2. Mengikuti zoom dalam rangka mengakhiri masa PKPM Mandiri mahasiswa/i IIB DARMAJAYA

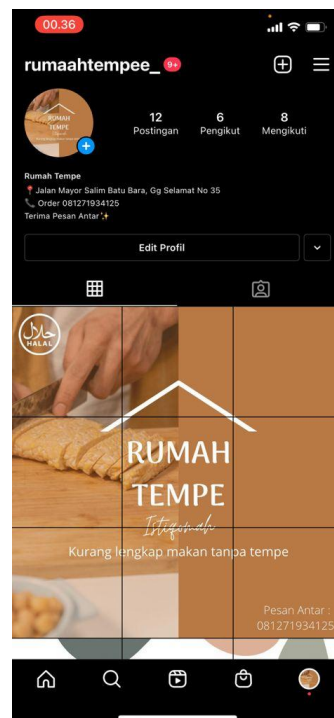
Tabel 2.1 Rangkaian Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil Kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama masa PPKM di Kelurahan Kupang Teba, Kecamatan Teluk Betung Utata, Bandar Lampung yakni :

2.3.1 Membantu Perkembangan UMKM Tempe dengan Inovasi dan Media Sosial

Dari Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan saya membuat media sosial (Instragram) guna promosi UMKM Tempe memberikan inovasi baru pada kemasan, mengedit logo UMKM yang akan di cetak menjadi stiker dan di tempelkan pada kemasan baru agar terlihat lebih menarik dan melakukan pengambilan foto Tempe yang akan di publikasikan di media sosial (Instragram).



Gambar 2.1 Tampilan Akun Instagram UMKM Tempe



Gambar 2.2 Tampilan Logo Rumah Tempe



Gambar 2.3 Tampilan Penyerahan Logo kepada Pemilik UMKM



Gambar 2.3 Tampilan Before After Inovasi Kemasan Baru

2.3.2 Melakukan Program Mengajar Anak-Anak untuk Bisa Berhitung dan Membaca

Hasil Kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat mendampingi dan memberikan tambahan pengetahuan kepada mereka tentang berbagi huruf dan angka, membantu mereka menulis, berhitung, dan membaca. Dimana selama kegiatan ini berlangsung anak-anak lebih terawasi saat mulai untuk berlatih menghafal huruf dan angka.



Gambar 2.5 Tampilan Saat Melakukan Kegiatan Mengajar

2.3.3 Pemasangan Pamflet Pencegahan Penyebaran Covid-19

Hasil kegiatan dari program kerja saya dalam penempelan Pamflet yaitu untuk mengedukasi masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menggunakan masker setiap keluar rumah, selalu mencuci tangan dengan sabun, jaga jarak, menghindari kerumunan, tidak berjabat tangan.



Gambar 2.6 Tampilan Pamflet dan Pemasangan nya

2.4 Dampak Kegiatan

1. Membantu menghitung anggaran keuangan pada UMKM Tempe
2. Mempromosikan Produk Tempe menggunakan media sosial Instagram
3. Membantu kegiatan kelurahan seperti pembagian bansos, pendaftaran vaksin tahap 1, mengurus surat domisili warga, pengecapan berkas, dsb.
4. Membuat kegiatan mengajar anak-anak yang belum lancar membaca dan menghitung.
5. Pemasangan Pamflet Pencegahan Penyebaran virus Covid-19 dan edukasi ke masyarakat agar lebih peduli kepada diri sendiri terutama menjaga kebersihan di masa pandemi ini.

BAB III PENUTUPAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama 1 Bulan (30 Hari) di Kupang Teba Kecamatan Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung difokuskan pada UMKM Tempe dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan yaitu :

1. Dengan adanya pembelajaran tentang penyusunan anggaran pada UMKM Tempe tersebut, maka pemilik UMKM dapat mengontrol anggaran yang dibutuhkan usahanya perbulan. Sehingga pendapatan dan pengeluaran UMKM Tempe dapat diketahui dengan benar.
2. Pembukuan anggaran UMKM Tempe sudah terstruktur dan menggunakan format penyusunan anggaran akuntansi sesungguhnya.
3. Dengan adanya penyusunan anggaran usaha ini pada UMKM Tempe, maka keluar masuknya dana bisa diketahui dengan jelas. Tentang dana yang digunakan untuk usaha, dan dana yang digunakan untuk keperluan sehari-hari.
4. Dengan dibuatnya logo untuk UMKM Tempe bertujuan menarik minat pembeli semakin besar dan memudahkan pembeli untuk mengingat produk tempe milik Mas Zizi.
5. Dalam kegiatan sosialisasi peraturan daerah warga Desa Banjarsari saat ini sudah lebih paham dan juga melakukan

pola hidup bersih dan sehat serta menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan kepada UMKM Tempe di Kupang Teba, Teluk Betung Utara sebagai solusi dari masalah yang ada berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut:

3.2.1 Bagi Masyarakat Kupang Teba

1. Dalam mengajukan usaha, masyarakat harus mencoba merubah persepsi tentang kurang pentingnya membuat anggaran dan berani mengambil resiko didalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha. Khusus untuk warga - warga yang memiliki UMKM.
2. Untuk keseluruhan warga di desa Kupang Teba agar selalu mematuhi protokol yang telah ditetapkan pemerintah supaya Covid-19 dapat hilang dengan menyeluruh.

3.2.2 Bagi UMKM

1. Mencari solusi dan mempelajari tentang anggaran untuk menambah wawasan
2. Membuat anggaran agar dapat mengetahui laba dan ruginya usaha, dan dapat menentukan target/keputusan usaha kedepannya.

3. Kacang Kedelai yang dimiliki Bisa diolah untuk menjadi minuman seperti susu Kedelai.

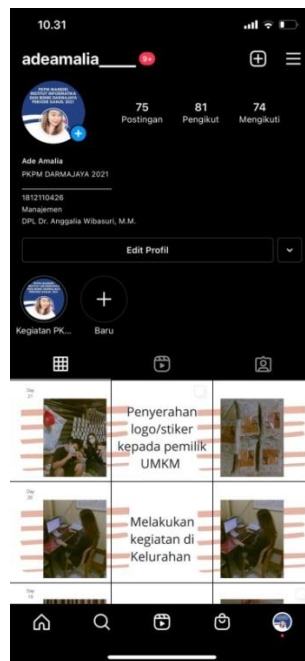
4. Hasil ampas yang nantinya dibuang dari pengolahan Tempe seharusnya bisa dikembangkan menjadi produk yaitu Tahu.

3.2.3 Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat

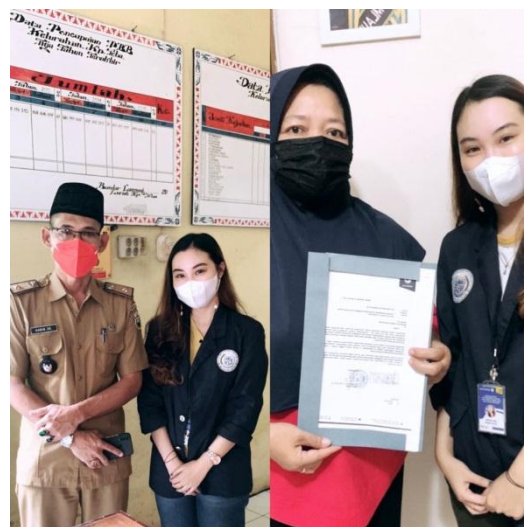
Lampiran – Lampiran

1. Bukti aktifitas di mediaonline atau media lainnya



Melakukan pengupload an kegiatan secara berkala tiap hari melalui
instagram

2. Bukti aktifitas lainnya



Gambar Permohonan Izin Kepada Pak Lurah dan Ketua RT



Gambar Membantu Proses Pembuatan Tempe



Gambar Membantu Kegiatan yang Ada Di Kelurahan



Gambar Melakukan Edukasi Pencegahan Covid-19, Penempelan Pamflet serta Pembagian Masker Gratis Kepada Warga Sekitar



Gambar Kerja Bakti Pembersiham Musholah

DAFTAR PUSTAKA

1. <https://pkpm.darmajaya.ac.id/buku-panduan-penyusunan-laporan-pkpm-mandiri.html>
2. <https://pkpm.darmajaya.ac.id/panduan-kalender-pelaksanaan-pkpm-kp>
3. http://instagram.com/adeamalia_____
4. http://instagram.com/rumaahtempee_